

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kinerja (*performance*) merupakan bayangan atas pencapaian suatu pelaksanaan kebijakan/program/kegiatan dalam mewujudkan suatu tujuan yang ada dalam perencanaan suatu organisasi (Mohammad Mahsun 2013). Akuntansi sektor publik merupakan hal yang berkaitan erat dengan penerapan dan perlakuan akuntansi lingkungan publik. Kinerja dalam sektor publik perlu diukur untuk menilai akuntabilitas organisasi dan manajemen pelayanan publik yang lebih baik. Pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi maksud perbaikan kinerja pemerintah, pengalokasian sumber daya serta pembuatan keputusan, dan untuk mempertanggungjawabkan publik dalam memperbaiki komunikasi antar lembaga (Mardiasmo 2018).

Pendekatan yang digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja yaitu pendekatan informasi *financial* dan *nonfinancial*. Informasi *financial* diukur berdasarkan pada laporan keuangan yang ada dengan melakukan pendekatan *value for money* dan analisis varians pada realisasi dan anggaran laporan keuangan. Sedangkan informasi *nonfinancial* diukur dan dikembangkan dengan metode *balance scorecard*. Pengukuran kinerja dengan menggunakan *balance scorecard* bisa menilai bagaimana kualitas pengendalian dengan berbagai variabel yang berada dalam suatu organisasi.

*Balance scorecard* merupakan pendekatan yang baru dikembangkan pada tahun 1990-an oleh Robert Kaplan dan David Norton, *balance scorecard* menyajikan sebuah perspektif tentang bagaimana mencapai sebuah keseimbangan. Metode ini berawal disajikan untuk mengukur kinerja organisasi swasta yang berorientasi pada laba, namun di kemudian masa digunakan juga sebagai pengukur semua sektor organisasi. Pengadopsian *balance scorecard* pada organisasi sektor publik menjadi alat manajemen yang mendongkrak kinerja organisasi sektor publik dengan *powerfull*. Proses pengukuran kinerja melalui metode *balance scorecard* terbagi dalam empat perspektif, yaitu perspektif *financial*, perspektif pelanggan, perspektif proses internal, perspektif inovasi dan pembelajaran. Dalam sektor swasta *balance scorecard* bertumpu kepada perspektif *financial*, sebaliknya pada sektor publik *balance scorecard* akan lebih bertumpu kepada penilaian kinerja pada perspektif pelanggan (masyarakat).

Kantor Kecamatan Pondok Aren merupakan salah satu organisasi sektor publik yang memberikan pelayanan pada publik guna membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan. Untuk mengetahui bagaimana kualitas kinerja pada Kantor Kecamatan Pondok Aren maka diperlukan adanya suatu pengukuran kinerja. Keterbatasan akses data pada laporan keuangan Kecamatan Pondok Aren tidak menjadikan suatu hambatan yang besar untuk mengukur suatu kinerja yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Institut Pertanian Bogor | Sekolah Vokasi | College of Vocational Studies | Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ada. Metode pengukuran kinerja melalui *balance scorecard* dapat menjadi salah satu cara mengukur kualitas kinerja dengan tanpa adanya data laporan keuangannya. Dengan metode *balance scorecard* pengukuran kinerja menjadi lebih luas dan tidak hanya fokus dengan satu perspektif. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis ingin membahas lebih lanjut terkait kinerja dengan menggunakan metode *balance scorecard*. Maka penulis menjabarkannya pada tugas akhir dengan judul “Analisa Kinerja dengan *Balance Scorecard* pada Kecamatan Pondok Aren”.

## 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana kinerja Kecamatan Pondok Aren jika dilihat melalui *balance scorecard* perspektif *financial*?
- 2. Bagaimana kinerja Kecamatan Pondok Aren jika dilihat melalui *balance scorecard* perspektif pelanggan (masyarakat)?
- 3. Bagaimana kinerja Kecamatan Pondok Aren jika dilihat melalui *balance scorecard* perspektif proses internal?
- 4. Bagaimana kinerja Kecamatan Pondok Aren jika dilihat melalui *balance scorecard* perspektif inovasi dan pembelajaran?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka peneliti bertujuan untuk:

1. Memaparkan kinerja Kecamatan Pondok Aren dengan menggunakan *balance scorecard* perspektif *financial*.
2. Memaparkan kinerja Kecamatan Pondok Aren dengan menggunakan *balance scorecard* perspektif pelanggan (masyarakat).
3. Memaparkan kinerja Kecamatan Pondok Aren dengan menggunakan *balance scorecard* perspektif proses internal.
4. Memaparkan kinerja Kecamatan Pondok Aren dengan menggunakan *balance scorecard* perspektif inovasi dan pembelajaran.



## 1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. **Praktis**  
 Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan serta evaluasi berkaitan kinerja keuangan, proses internal, inovasi, dan pelayanan masyarakat pada Kecamatan Pondok Aren.
- Teoritis**
  - a. **Penulis**  
 Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana pengembangan diri dan menambah wawasan baru mengenai masalah yang diteliti.
  - b. **Pembaca**  
 Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai penilaian kinerja menggunakan *balance scorecard*.



**Sekolah Vokasi**  
 College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.